

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teh (*Camellia sinensis*) merupakan salah satu tanaman penting dalam perekonomian Indonesia karena menyediakan lapangan kerja dan pendapatan bagi petani serta meningkatkan pendapatan devisa dan mendorong pengembangan wilayah (Fauziah dkk., 2018). Akan tetapi dalam beberapa tahun terakhir, akibat pengurangan luas tanam, produksi teh nasional menunjukkan tren penurunan, yang mengakibatkan terganggunya ekonomi Indonesia terutama pada petani teh. Tanaman teh (*Camellia sinensis*) telah lama menjadi komoditas perkebunan strategis di Indonesia, berperan penting dalam perekonomian nasional melalui kontribusinya terhadap ekspor dan penyediaan lapangan kerja. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, industri teh nasional menghadapi tantangan signifikan yang menyebabkan penurunan produksi secara bertahap. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa produksi teh Indonesia menurun dari 165.000 ton pada tahun 2002 menjadi sekitar 122.700 ton pada tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk konversi lahan perkebunan teh menjadi lahan pertanian lain dan penurunan produktivitas akibat tanaman teh yang sudah tua.

Puleda adalah pupuk yang diberikan melalui penyemprotan langsung ke permukaan daun tanaman dengan tujuan mempercepat penyerapan unsur hara, terutama unsur mikro (seperti Zn, Fe, Mn, B), yang sulit terserap secara efektif melalui akar. Pupuk pelengkap daun efektif untuk memenuhi kebutuhan mikronutrien tanaman teh, karena diserap langsung melalui stomata daun, dengan respon tanaman yang lebih cepat dibandingkan pemberian melalui akar." (TCR Journal, 2023). Puleda bertujuan untuk menyediakan unsur hara mikro dan makro yang cepat diserap lewat daun, meningkatkan pertumbuhan tunas muda teh (flush), dan meningkatkan ketahanan tanaman terhadap stres lingkungan (seperti kekeringan atau serangan hama). Puleda di Kebun Afdeling Wonosari PTPN 1 Regional 5 Wonosari Malang menggunakan alat power sprayer. Puleda

menggunakan jenis pupuk daun Gandasil D dengan dosis 1 kg/ ha dengan air 400 l. Untuk kegiatan ini diperlukan operator yang trampil, tangguh dan berdisiplin tinggi.

Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu perguruan tinggi vokasi di Jawa Timur berupaya untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan siap mengikuti perkembangan teknologi. Wawasan mahasiswa tentang dunia kerja sangat diperlukan, sehingga dapat mengetahui teknologi yang sedang berkembang. Oleh karena itu diperlukannya adanya pengalaman kerja bagi mahasiswa dengan beban kurikulum magang di industri terkait sesuai dengan bidang studi yang didalami.

Politeknik Negeri Jember juga dituntut untuk merealisasikan pendidikan vokasi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kurikulum pendidikan vokasi yang dimaksud itu Magang Industri. Magang merupakan salah satu kegiatan kurikuler vokasi. Beban kurikulumnya sebesar 20 SKS yang dilaksanakan selama satu semester. Selama magang mahasiswa dapat mengimplementasikan iptek yang diperoleh di perkuliahan dan dapat juga belajar serangkaian kegiatan-kegiatan praktis khususnya pengelolaan Industri perkebunan, baik pada pengelolaan tanaman, pengelolaan administrasi maupun pengelolaan ketenga kerjaannya.

PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Wonosari Malang merupakan salah satu kebun yang cocok dan memenuhi syarat untuk dijadikan lokasi magang industri, khususnya kegiatan-kegiatan yang mampu mengembangkan dan meningkatkan keahlian dalam bidang perkebunan, utamanya komoditas teh. Kebun Wonosari terletak di Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Kebun Wonosari ini berada pada ketinggian 950-1,450 mdpl. Perusahaan ini memproduksi teh dari pra panen hingga pasca panen, yang meliputi kegiatan-kegiatan pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, pengangkutan, pengolahan, sortasi, dan uji mutu teh hitam.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penyelenggaraan magang yang dilakukan di PTPN 1 Regional 5 Wonosari, Kabupaten Malang Jawa Timur terbagi menjadi dua, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai aspek budidaya tanaman teh dan pengelolaannya di lapang.

2. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui penerapan ilmu, dan menjadikan kegiatan magang sebagai latihan kerja, dengan membandingkan ilmu yang diperoleh diperkuliahan dengan kenyataan di lapang.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pemetikan teh secara mekanis dan meningkatkan keterampilan dalam proses kerja di lapang.
2. Mengetahui aspek-aspek penting yang terdapat pada puleda di tanaman teh yang ada di kebun Afdeling Wonosari Malang.
3. Mempelajari pemupukan lewat daun yang ada di kebun Afdeling Wonosari Malang.

1.2.3 Manfaat

Manfaat kegiatan magang yang dilakukan di PTPN 1 Regional 5 Wonosari Malang terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Manfaat untuk mahasiswa

1. Membentuk karakter mahasiswa agar siap kerja, pekerja keras, disiplin, bermoral, dan berkarakter luhur.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk meningkatkan kepercayaan diri.

b. Manfaat untuk Polije

1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan pengetahuan dan teknologi yang diterapkan di perusahaan / industri untuk menjaga relevansi kurikulum dan

c. Manfaat untuk lokasi magang

1. Terpenuhinya salah satu kuajiban CSR bagi Industri Perkebunan,
2. Diperolehnya informasi-informasi yang transparan dari mahasiswa

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan magang dilaksanakan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Teh Wonosari di Desa Wonorejo, Kecamatan Lawang dan Di desa Toyomarto, Kecamtan Singosari Kabupaten Malang. Kegiatan ini dilaksanakan selama $\pm$ 4 bulan, dimulai dari tanggal 3 Februari sampai dengan 30 Mei 2025 . Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di dua tempat:

a) Afdeling Wonosari : mulai tanggal 3 Februari - 30 Mei 2025

b) Pabrik Teh Wonosari:mulai tanggal 22 Februari - 15 April 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang kerja industri ini dilaksanakan dengan metode:

1. Observasi

Observasi itu kegiatan pengamatan secara langsung kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Teh Wonosari Malang, meliputi aktivitas karyawan di lapangan dalam proses produksi teh hitam. Diantaranya pengamatan: pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, penimbangan dan pengangkutan, dan tahapan pengolahan: penerimaan pucuk, pelayuan, penyobekan, pencacahan, penggilingan (CTC), pengeringan, sortasi, dan uji mutu (cup tester) teh hitam.

2. Praktik Secara Langsung

Praktik kerja secara langsung yaitu pelaksanaan ikut bekerja secara langsung dengan arahan Asisten dan Mandor di Kebun Teh Wonosari. Pelaksanaan kerja secara langsung meliputi, pemeliharaan, pemangkasan, pemetikan, penimbangan dan pengangkutan, tahap pengolahan: penerimaan pucuk, pelayuan, Penyobekan, pencacahan, penggilingan (CTC), pengeringan, sortasi, dan uji mutu (cup tester) teh hitam. Penerapan kerja dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui, memahami, dan menambah pengalaman kerja sesuai SOP PTPN 1 Regional 5 Kebun Teh Wonosari Malang.

3. Demonstrasi

Demonstrasi merupakan suatu metode pembelajaran dengan cara memperagakan barang, kejadian, atau urutan melakukan kegiatan baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Pelaksanaan metode demonstrasi yaitu pada proses pembibitan teh. Tujuan adanya demonstrasi agar mengetahui, memahami, dan menambah pengetahuan mengenai teknik pembibitan teh yang benar sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) kebun.

4. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode dimana penulis mencari data primer melalui berbagai pertanyaan yang diajukan kepada narasumber yang berkaitan di lapang (Bastian, Fatmawati, & Winardi, 2018). Penulis melakukan wawancara kepada perangkat divisi dan tenaga kerja yang terkait untuk mendapatkan sumber informasi yang ada di lapang. Kegiatan wawancara dilakukan diskusi dan tanya jawab kepada semua pihak yang berada di dalam setiap proses penyemprotan pupuk di Kebun Teh Wonosari. Kegiatan tanya jawab yang dilakukan meliputi pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, penimbangan dan pengangkutan, tahap pengolahan, sortasi, dan uji mutu (cup tester) teh hitam, serta cara kerja serta kapasitas alat mesin.

5. Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan pengambilan sumber informasi melalui sumber-sumber yang dapat dipertanggung jawabkan. Metode ini dapat melalui literatur-literatur dari berbagai buku, jurnal, catatan laporan yang ada sangkut paut dengan masalah yang akan dibahas (Nazir, 2009). Penulis mengambil sumber melalui literatur-literatur yang berkaitan dengan kegiatan di lapang guna untuk sebagai sumber informasi yang akurat. Studi pustaka dilakukan dengan mencatat semua hasil yang diperoleh pada saat melakukan penerapan kerja dan melakukan evaluasi dari setiap tahap-tahap yang telah dilakukan supaya memperoleh perbandingan antara teori dan praktik. Hal ini ditujukan agar penulis mendapat pemahaman tentang perbedaan yang telah terjadi. Selain itu studi pustaka juga melakukan pencarian informasi tentang teknik-teknik dan kosa kata baru yang didapat pada saat pelaksanaan kegiatan magang.

6. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan. Data dokumentasi dari keterangan seperti gambar, kutipan, atas izin perusahaan. Dokumentasi dilakukan untuk menyediakan dokumen-

dokumen dengan bukti yang akurat, mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan menggunakan kamera ponsel sebagai bukti hasil kegiatan magang dan media pendukung dalam pengerjaan laporan.